

## **BAB 7** **KESIMPULAN**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan dukungan suami dengan *baby blues syndrome* pada ibu nifas multipara di Puskesmas Bulak Banteng, Puskesmas Sidotopo Wetan dan Puskesmas Kenjeran Surabaya menunjukan hasil tabulasi silang 4 orang (14,3%) dengan dukungan suami kurang dan tidak *baby blues syndrome*, 18 orang (64,3%) dengan dukungan suami kurang dan *baby blues syndrome*, dan 3 orang (10,7%) dengan dukungan suami cukup dan tidak *baby blues syndrome*, 1 orang (3,6%) dengan dukungan suami cukup dan *baby blues syndrome*, sedangkan 2 orang (7,1%) dengan dukungan suami baik dan tidak *baby blues syndrome* sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan suami yang kurang mengalami *baby blues syndrome*. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *rank spearman test* memperolah hasil *p value* 0.003 ( $\alpha < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan *baby blues syndrome* pada ibu nifas multipara. Adanya hubungan pada penelitian ini dapat ditinjau dari tingginya responden yang mengalami dukungan suami yang kurang dengan kejadian *baby blues syndrome*

### **7.2 Saran**

#### **7.2.1 Bagi ibu**

Diharapkan ibu dan suami agar meningkatkan informasi mengenai dukungan suami terhadap perawatan bayi ataupun ibu nifas dengan mengikuti penyuluhan atau seminar dan juga suami bisa mendukung ibu baik dari segi fisik

atau psikologis selama masa kehamilan hingga masa nifas dengan cara rutin membawa kontrol.

### **7.2.2 Bagi perawat**

Diharapkan untuk perawat dapat menambahkan jumlah jadwal penyuluhan di tingkat faskes terdekat.

### **7.2.3 Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapakan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah responden yang lebih besar serta memodifikasi variabel ini dengan variabel lain ataupun memberikan intervensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, E. (2012). *Bebas Stress Usai Melahirkan*. Yogyakarta: Javalitera
- Apriza, Fatmayanti, A., Ulfiana, Q., & Ani, M. (2020). *Konsep Dasar Keperawatan Maternitas*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Arfian, S. (2012). *Baby Blues Mengenali Penyebab, Mengetahui Gejala, Dan Mengantisipasinya*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Disertai Kisi-Kisi Soal Ujian Kompetensi*. Sleman: Deepublish.
- Bobak, Wijayarini, M. A., I, P., Anugerah, I. M., Jensen, M. D., & Deitra, L. L. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta. EGC.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. In *John Wiley & Sons, Inc.* (Vol. 7).
- Boissonnault, W. G., & Vanwy, W. R. (2020). *Primary Care For The Physical Therapist: Examination And Triage*. St. Louis Missouri: Elsevier
- Chomaria, N. (2012). *Five In One: The Series Of Pregnancy, Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Elex Mefia Komputindo
- Ciselia, D., & Oktari, V. (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jakat Media.
- Febrina. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Postpartum Blues Di Rsud Indrasari Rengat Tahun 2016. *Journal Of Midwifery And Reproduction*, 4(2), 86–93.
- Handayani, T. E., Santosa, B. J., Suparji, S., & Setyasihi, P. A. (2021). Determinants Of Postpartum Blues For Postpartum Mothers Survey Study At The Madiun City

General Hospital. *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences*, 9, 288–292. <Https://Doi.Org/10.3889/Oamjms.2021.7348>

Marwiyah, N., Suwardiman, D., Mutia, H. K., Alkarimah, N. A., Rahayu, R., Nuraeni, N., & Uzzakiyyah, I. (2022). Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Terjadinya Postpartum Blues Pada Ibu Nifas. *Faletehan Health Journal*, 9(01), 89–99. <Https://Doi.Org/10.33746/Fhj.V9i01.298>

Octarianingsih, F., Ladyani, F., Pramesti, W., & Amany, N. P. (2019). *Distribusi Frekuensi Ibu Pascamelahirkan Dengan Kejadian Baby Blues Syndrome Di Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2019*.

Pius Kamsu Moyo, G., & Djoda, N. (2020). *Relationship Between The BabyBlues And Postpartum Depression: A Study Among Cameroonian Women*. *American Journal Of Psychiatry And Neuroscience*, 8(1), 26. <Https://Doi.Org/10.11648/J.Ajpn.20200801.16>

Rai, S., Pathak A, S., & I., H. (2015). Postpartum Psychiatric Disorders: Early Diagnosis And Management. *Indian Journal Of Psychiatry*.

Ria, M. B., Budihastuti, U. R., & Sudiyanto, A. (2018). Risk Factors Of Postpartum Depression At Dr. Moewardi Hospital, Surakarta. *Journal Of Maternal And Child Health*, 03(01), 81–90. <Https://Doi.Org/10.26911/Thejmch.2018.03.01.08>

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). Health Psychology:Biopsychosocial Interactions. In *John Wiley& Sons, Inc.* (Vol. 7).

Simanjuntak, S. F., & Nurseptiana, E. (2022). *Baby Blues Pada Ibu Postpartum Di Puskemultiparas Batahan Mandailing Natal Tahun 2022 FactorsInfluencing The Occurrence Of Baby Blues In Postpartum Mothers At Puskemultiparas Batahan Mandailing Christmas In*. 8(2), 1617–1621.

Tolongan, C., Korompis, G. E. ., & Hutaunik, M. (2019). Dukungan SuamiDengan Kejadian Depresi Pasca Melahirkan. *Jurnal Keperawatan*, 7(2). <Https://Doi.Org/10.35790/Jkp.V7i2.24453>

Wahyu S, L., & Sulistiyanti, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Baby Blues Syndrome Pada Ibu Nifas 1. In *Infokes* (Vol. 7, Issue 2).

Yolanda, D. (2019). Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Ibhuh Kota Payakumbuh. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 537–545. <Https://Doi.Org/10.33859/Dksm.V10i2.521>